

## Ringkasan Seminar

### Setelah Kuliah Mau Kemana?

Pemateri: Ir. Hamdani Bantasyam, ST, M.MT., IPU, ASEAN. Eng (Managing Director Quarto Indonesia (Veolia))

**“Hidup ini harus kerja keras. Sukses itu ada dan kita harus mencapainya. Dan kita pasti bisa.”**

Kenapa hari ini kita ada disini, kuliah di USK? Untuk Belajar. Merencanakan kesuksesan. Passion, motivation, kerja keras, dan usaha harus kita kembangkan dan kita tempatkan di posisi yang paling tinggi. *Planning to success* harus kita lakukan sejak awal, supaya *goal* kita tercapai.

Kenapa kita harus kuliah? Karena kalau tidak belajar, tidak merencanakan kesuksesan, maka kita sedang merencanakan untuk *failed*. Ketidakbelajaran dan ketidakperencanaan kesuksesan dapat membawa pada kegagalan. Menjadi mahasiswa di Universitas Syiah Kuala (USK) adalah sebuah kesempatan belajar yang harus dimanfaatkan dengan baik dan direncanakan dengan matang agar tidak berujung pada kegagalan.

Setelah keluar dari kampus ini, kita mau jadi apa? Kita harus mempunyai rencana setelah lulus kita akan kemana, menjadi siapa, apa yang akan kita lakukan? Pertanyaan-pertanyaan itu harus kita kritisi. Dan kita bisa memulai itu dari hal-hal kecil di sekeliling kita. Misalnya, membiasakan diri mengambil tanggung jawab sebagai pemimpin. Kalau kita masuk organisasi, usahakan kita yang jadi ketuanya. Selain itu, mengembangkan attitude (sikap mental) dan skill juga sangat penting, karena di bangku kuliah mungkin tidak diberikan pelatihan tentang dua hal tersebut.

Pentingnya attitude ditekankan dalam konteks industri, di mana kualitas yang diinginkan termasuk GAP I, IPK minimal 3, problem-solving skills, kemampuan berkolaborasi dalam tim atau kepemimpinan, etika dan rasa hormat, kemampuan analitis, dan keterampilan komunikasi. Kita sadar bahwa kemampuan ini sering kali tidak diajarkan di kampus, sehingga mungkin hanya 1/3 yang kita dapatkan di kampus daripada apa yang dibutuhkan di industri.

Saat ini, seseorang yang sulit lulus kerja mungkin menghadapi kendala seperti gugur di psikotes dan rendahnya IPK. Psikotes dianggap sebagai alat untuk mencari individu yang memiliki motivasi tinggi. Dalam industri, pandangan terhadap IPK juga sangat diperhatikan. Karena hal ini juga menentukan kemampuan seperti pemahaman konsep teknik dan sains alam, desain proses, aspek lingkungan dalam proses, dan aspek ekonomi dari desain proses dianggap penting.

Oleh karena itu, sangat penting untuk merencanakan setiap langkah dalam hidup, terutama selama masa kuliah, untuk mencapai kesuksesan. Selain ilmu yang diperoleh dari kampus, pengembangan attitude dan skill menjadi aspek penting yang harus diperhatikan untuk sukses di dunia kerja.